



TUVAH TALINO

Menggalang Makna Dalam Karya
Jurnal Ilmiah Bahasa dan Sastra

EKSPRESI HONORIFIK DAN STATUS SOSIAL DALAM MASYARAKAT JAWA (HONORIFICS EXPRESSIONS AND SOCIAL STATUS IN JAVANESE SOCIETY)

Dwi Atmawati

REPRESENTASI MASKULINITAS GEMALAQ KEMISIQ DALAM KOMIK GEMALAQ KEMISIQ (MASCULINITY REPRESENTATION OF GEMALAQ KEMISIQ IN GEMALAQ KEMISIQ COMIC)

Dian Nathalia Inda

VITALITAS SEKUJANG DI KABUPATEN SELUMA (SEKUJANG'S VITALITY IN SELUMA DISTRICT)

Sarwo F. Wibowo

TINDAK TUTUR DIREKTIF BAHASA MELAYU PONTIANAK DALAM SITUASI KOMEDI "KELUARGA 69" (DIRECTIVE SPEECH OF PONTIANAK MALAY ON "KELUARGA 69" SITUATIONAL COMEDY)

Evi Novianti

ISTILAH DALAM FORUM JUAL-BELI DARING DI MEDIA SOSIAL FACEBOOK (TERMS IN ONLINE TRADING FORUM IN FACEBOOK)

R. Hery Budhiono

ADAT PERNIKAHAN DAYAK TOBAG TINJAUAN ANTROPOLINGUISTIK (INDIGENOUS MARRIAGE DAY OF TOBAG ANTHROPOLOGICAL)

Martina

HIKAYAT NABI MIKRAJ: SEBUAH ANALISIS INTERTEKSTUAL (HIKAYAT NABI MIKRAJ: AN INTERTEXTUAL ANALYSIS)

Abdul Lathif, Asep Yudha Wirajaya

ANTONIM DALAM BAHASA DAYAK RIBUN (ANTONYM IN RIBUN LANGUAGE)

Amana Hijriah

KETEPATAN PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN UNTUK PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS PADA PELAKSANAAN TEACHING PRACTICE DI STBA PONTIANAK (ACCURACY OF THE USE OF LEARNING MEDIA FOR LEARNING ENGLISH IN THE IMPLEMENTATION OF TEACHING PRACTICE AT STBA PONTIANAK)

Irma Manda Negara

PERWUJUDAN HISTORIS SEBAGAI REPERTOIRE DALAM TENGGELAMNYA KAPAL VAN DER WIJK KAJIAN ESTETIKA WOLFGANG ISER (HISTORICAL MATERIALIZATION AS REPERTOIRE IN HAMKA'S TENGGELAMNYA KAPAL VAN DER WIJK NOVEL AESTHETICS STUDIES BY WOLFGANG ISER)

Daratulilaila Nasri

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
BALAI BAHASA KALIMANTAN BARAT**

2020

TUAH TALINO

Menggalang Makna dalam Karya
Jurnal Ilmiah Bahasa dan Sastra

Pelindung

Kepala Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa

Penanggung Jawab

Kepala Balai Bahasa Kalimantan Barat

Pemimpin Redaksi

Syarifah Lubna

Editor

Yeni Yulianti

Wahyu Damayanti

Musfeptial

Martina

Khairul Fuad

Mitra Bestari

Prof. Rusdi Mochtar, APU

Drs. Puji Santosa, M.Hum., APU

Dr. Luh Anik Mayani

Dr. Martono

Sekretariat

Samsudin

Alamat Redaksi

Balai Bahasa Kalimantan Barat

Jalan Ahmad Yani/Balai Bahasa Pontianak 78121

Telepon (0561)583839, 7054094

Faksimile (0561)582104

Pos-el: tuahtalinobbkalbar@gmail.com

PENGANTAR REDAKSI

Puji dan syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa berkat karunia-Nya Jurnal *Tuah Talino* Volume 14 Nomor 1 Edisi 31 Juli 2020 dapat kami hadirkan. Edisi ini memuat sepuluh artikel kebahasaan, kesastraan, dan kebudayaan yang meliputi bahasa daerah, bahasa media sosial, antropolinguistik, sastra daerah, kajian intertekstual, dan media pembelajaran.

Kajian kebahasaan disajikan dalam artikel yang berjudul “Ekspresi Honorifik dan Status Sosial dalam Masyarakat Jawa”. Artikel ini ditulis oleh Dwi Atmawati yang membahas mengenai ekspresi honorifik yang mencakup gelar bangsawan dan kata sapaan di Daerah Istimewa Yogyakarta. Dari hasil pembahasan diketahui bahwa terdapat berbagai macam gelar pada kaum bangsawan dan kata sapaan ditentukan berdasarkan kelas sosial yaitu kelas atas, menengah, dan bawah. Artikel selanjutnya ditulis oleh Dian Nathalia Inda yang berjudul “Representasi Maskulinitas Gemalaq Kemisiq dalam Komik Gemalaq Kemisiq”. Artikel tersebut membahas dan mengungkapkan tentang maskulinitas tokoh Gemalaq Kemisiq yang terdapat dalam komik Gemalaq Kemisiq. Hasilnya menunjukkan bahwa di dalam komik Gemalaq Kemisiq terlihat Gemalaq Kemisiq melakukan tindakan dan perilaku yang mempresentasikan maskulinitas dan memiliki empat sifat maskulinitas.

Artikel ketiga ditulis oleh Sarwo F. Wibowo berjudul “Vitalitas Sekujang di Kabupaten Seluma”. Dalam artikelnya diperoleh hasil yang menunjukkan bahwa Sekujang saat ini tergolong sebagai sastra lisan yang mengalami kemunduran dan refleksi penelitian tersebut juga mengalami kelemahan teoritis pada asumsi dasar penelitian dengan menggunakan indikator vitalitas bahasa. Artikel berikutnya berjudul “Tindak Tutur Direktif Bahasa Melayu Pontianak dalam Situasi Komedi Keluarga 69” ditulis oleh Evi Novianti, membahas tentang jenis dan tuturan direktif bahasa Melayu Pontianak yang terdapat pada komedi situasi Keluarga 69. Hasilnya diketahui bahwa terdapat enam jenis tuturan direktif bahasa Melayu Pontianak Keluarga 69 di antaranya perintah, suruhan, ajakan, larangan, pembiaran, dan anjuran. Untuk wujud tuturan; direktif langsung dan tak langsung.

R. Hery Budhiono dengan artikel berjudul “Istilah dalam Forum Jual-Beli Daring di Media Sosial *Facebook*” mewarnai artikel yang terbit di Jurnal *Tuah Talino* edisi ini. Penulis mencoba mengupas istilah-istilah yang digunakan dalam forum jual-beli daring di *Facebook*. Hasilnya menunjukkan bahwa ada beberapa istilah asing dan kode-kode terbatas sebagai pembeda dari komunitas lain. Artikel selanjutnya yang ditulis oleh Martina dengan judul “Adat Pernikahan Dayak Tobag Tinjauan Antropolinguistik”. Artikel ini menjabarkan tentang adat pernikahan Dayak Tobag yang ditinjau melalui kajian antropolinguistik, hasil yang ditemukan adalah kearifan lokal dalam tradisi pernikahan Dayak Tobag dengan dikenalkannya beberapa istilah dan empat hukum adat pascapernikahan.

Artikel yang berjudul “Hikayat Nabi Mikraj: Sebuah Analisis Intertekstual” hasil karya Abdul Lathif dan Asep Yudha Wirajaya membahas hubungan intertekstual naskah Hikayat Nabi Mikraj dengan Hadis Sahih Bukhori tentang Isra Mikraj. Adapun hasil yang ditemukan dalam artikel ini yaitu asumsi keberadaan teks hikayat Nabi Mikraj tidak dapat dilepaskan dari teks-teks

sebelumnya, yaitu teks yang terdapat dalam hadis mutawatir. Selanjutnya, Amanah Hijriah menulis artikel dengan judul “Antonim dalam Bahasa Dayak Ribun”, artikel tersebut mengupas tentang kajian antonim dalam bahasa Ribun. Hasil yang ditemukan terdapat kata sifat, kata kerja, dan kata benda dalam kata-kata antonim bahasa Dayak Ribun.

Irma Manda Negara menulis artikel dengan judul “Ketepatan Penggunaan Media Pembelajaran untuk Pembelajaran Bahasa Inggris pada Pelaksanaan *Teaching Practice* di STBA Pontianak”. Penulis mendeskripsikan tentang ketepatan media pembelajaran yang digunakan oleh mahasiswa pada saat pelaksanaan *teaching practice*. Hasil dari kajian tersebut didapat dari lima kelompok berdasarkan metode pembelajaran yang sudah ditetapkan, ada dua kelompok metode yang masuk dalam katagori sangat tepat yaitu metode *silent way* dan metode SLT, kelompok metode TPR masuk dalam katagori tepat, metode audio lingual dan kelompok metode SLT masuk dalam katagori kurang tepat. Judul artikel “Perwujudan Historis sebagai Repertoire dalam Tenggelamnya Kapal Van Der Wijck Kajian Estetika Wolfgang Iser” yang ditulis oleh Daratullaila Nasri merupakan artikel penutup dalam edisi ini. Artikel tersebut mengungkap perwujudan historis sebagai repertoire dalam roman Tenggelamnya Kapal Van Der Wijck Karya Hamka. Adapun hasil dari kajian ini adalah perwujudan historis dalam bentuk latar belakang (*background*) dan latar depan (*foreground*). Latar belakang ini yang menggiring interpretasi pembaca untuk memahami latar depan.

Demikianlah sepuluh artikel yang termuat dalam Jurnal Tuah Talino Volume 14 Nomor 1 Edisi 31 Juli 2020. Harapan kami semoga artikel yang termuat dalam jurnal ini dapat menambah wawasan dan memberi kontribusi yang sangat berharga bagi pembaca ataupun pemerhati bahasa dan sastra.

Pontianak, Juli 2020

Redaktur

DAFTAR ISI

<i>EKSPRESI HONORIFIK DAN STATUS SOSIAL DALAM MASYARAKAT JAWA (HONORIFICS EXPRESSIONS AND SOCIAL STATUS IN JAVANESE SOCIETY)</i> <i>Dwi Atmawati</i>	1
<i>REPRESENTASI MASKULINITAS GEMALAQ KEMISIQ DALAM KOMIK GEMALAQ KEMISIQ (MASCULINITY REPRESENTATION OF GEMALAQ KEMISIQ IN GEMALAQ KEMISIQ COMIC)</i> <i>Dian Nathalia Inda</i>	11
<i>VITALITAS SEKUJANG DI KABUPATEN SELUMA (SEKUJANG'S VITALITY IN SELUMA DISTRICT)</i> <i>Sarwo F. Wibowo</i>	23
<i>TINDAK TUTUR DIREKTIF BAHASA MELAYU PONTIANAK DALAM SITUASI KOMEDI "KELUARGA 69" (THE DIRECTIVE SPEECH OF PONTIANAK MALAY ON "KELUARGA 69" SITUATIONAL COMEDY)</i> <i>Evi Novianti</i>	38
<i>ISTILAH DALAM FORUM JUAL-BELI DARING DI MEDIA SOSIAL FACEBOOK (TERMS IN ONLINE TRADING FORUM IN FACEBOOK)</i> <i>R. Hery Budhiono</i>	49
<i>ADAT PERNIKAHAN DAYAK TOBAG TINJAUAN ANTROPOLINGUISTIK (INDIGENOUS MARRIAGE DAY OF TOBAG ANTHROPOLOGICAL REVIEW)</i> <i>Martina</i>	66
<i>HIKAYAT NABI MIKRAJ: SEBUAH ANALISIS INTERTEKSTUAL (HIKAYAT NABI MIKRAJ: AN INTERTEXTUAL ANALYSIS)</i> <i>Abdul Lathif, Asep Yudha Wirajaya</i>	87
<i>ANTONIM DALAM BAHASA DAYAK RIBUN (ANTONYM IN RIBUN LANGUAGE)</i> <i>Amanah Hijriah</i>	97
<i>KETEPATAN PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN UNTUK PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS PADA PELAKSANAAN TEACHING PRACTICE DI STBA PONTIANAK (ACCURACY OF THE USE OF LEARNING MEDIA FOR LEARNING ENGLISH IN THE IMPLEMENTATION OF TEACHING PRACTICE AT STBA PONTIANAK)</i> <i>Irma Manda Negara</i>	107

*PERWUJUDAN HISTORIS SEBAGAI REPERTOIRE DALAM
TENGSELAMNYA KAPAL VAN DER WIJCK KAJIAN ESTETIKA
WOLFGANG ISER (HISTORICAL MATERIALIZATION AS REPERTOIRE
IN HAMKA'S TENGSELAMNYA KAPAL VAN DER WIJCK NOVEL
AESTHETIC STUDIES BY WOLFGANG ISER)*

Daratullaila Nasri 119

TUAH TALINO

Menggalang Makna dalam Karya
Jurnal Ilmiah Bahasa dan Sastra

Kata kunci yang dicantumkan adalah kata-kata yang mewakili konsep yang digunakan dalam sebuah tulisan. Lembar abstrak ini dapat difotokopi tanpa izin dari penerbit dan tanpa biaya.

Dwi Atmawati (Balai Bahasa Daerah Istimewa Yogyakarta)

EKSPRESI HONORIFIK DAN STATUS SOSIAL DALAM MASYARAKAT JAWA

Tuah Talino, Volume 14 Nomor 1 Edisi 3 Juli 2020 halaman 1--10

Beragamnya ekspresi honorifik dalam masyarakat Jawa telah menimbulkan ketertarikan bagi penulis untuk mengkajinya. Ekspresi honorifik yang dipaparkan ini mencakup gelar bangsawan dan kata sapaan di Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY). Penelitian ini menggunakan metode padan untuk mengkaji satuan lingual tertentu dengan menggunakan alat penentu luar bahasa. Berdasarkan data dan analisis yang dilakukan diketahui bahwa gelar pada kaum bangsawan antara lain *rara, gusti raden ajeng, gusti raden ayu, kanjeng pangeran harya, gusti bendara raden mas, gusti bendara raden ajeng, gusti bendara raden ayu, bendara raden mas, bendara kanjeng pangeran, bendara raden ajeng, bendara raden ayu*. Kata sapaan berdasarkan kelas sosial, diklasifikasi menjadi tiga: kelas atas, menengah, dan bawah. Kata sapaan pada masyarakat kelas atas antara lain *papi, mami, papa/papah, mama/mamah, daddy, mom, tante, om, oma, opa, eyang, jeng*. Kata sapaan pada masyarakat kelas menengah antara lain *ayah, ibu, bapak, bunda, abi, ummi, paman, bibi, mas, mbak*. Kata sapaan pada masyarakat kelas bawah antara lain *pak/bapak, mbok/embok/simbok* 'ibu', *biyung* 'ibu', *mbakyu* 'kakak/saudara tua perempuan', *pakdhe* 'kakak laki-laki ayah/ibu', *mbokdhe* kakak perempuan ayah/ibu', *paklik* 'om', *bulik* 'tante'. Kata sapaan yang mengalami penurunan jumlah penggunaannya ialah *embok/mbok/simbok* dan *biyung*. Pemilihan kata sapaan erat hubungannya dengan status sosial penggunaannya.

Kata kunci: bahasa, bangsawan, ekspresi honorifik

TUAH TALINO

Menggalang Makna dalam Karya
Jurnal Ilmiah Bahasa dan Sastra

Kata kunci yang dicantumkan adalah kata-kata yang mewakili konsep yang digunakan dalam sebuah tulisan. Lembar abstrak ini dapat difotokopi tanpa izin dari penerbit dan tanpa biaya.

Dian Nathalia Inda (Balai Bahasa Kalimantan Barat)

REPRESENTASI MASKULINITAS GEMALAQ KEMISIQ DALAM KOMIK *GEMALAQ KEMISIQ*

Tuah Talino, Volume 14 Nomor 1 Edisi 3 Juli 2020 halaman 11--22

Dayak Jalai memiliki beberapa cerita rakyat yang telah direvitalisasi dalam bentuk komik. Satu diantaranya komik tentang Gemalag Kemisiq, *damung* Kampung Tanjung, Kabupaten Ketapang, Kalimantan Barat. Penelitian ini akan merepresentasikan tentang maskulinitas tokoh Gemalag Kemisiq yang terdapat dalam komik *Gemalag Kemisiq* dan mengungkapkan sifat maskulinitas tokoh Gemalag Kemisiq. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data menggunakan kajian pustaka. Hasil penelitian menunjukkan bahwa di dalam komik *Gemalag Kemisiq* terlihat bahwa Gemalag Kemisiq melakukan tindakan dan perilaku yang merepresentasikan maskulinitas sedangkan sifat maskulinitas yang dimiliki Gemalag Kemisiq ada empat sifat, yaitu tidak menggunakan barang-barang perempuan (*no sissy stuff*), menjadi tokoh yang penting (*be a big whell*), menjadi orang yang memiliki kekuatan (*be a sturdy oak*), dan juga menunjukkan keberanian (*give em hell*).

Kata kunci: Maskulinitas, Gemalag Kemisiq, dan komik.

TUAH TALINO

Menggalang Makna dalam Karya
Jurnal Ilmiah Bahasa dan Sastra

Kata kunci yang dicantumkan adalah kata-kata yang mewakili konsep yang digunakan dalam sebuah tulisan. Lembar abstrak ini dapat difotokopi tanpa izin dari penerbit dan tanpa biaya.

Sarwo F. Wibowo (Kantor Bahasa Bengkulu)

VITALITAS SEKUJANG DI KABUPATEN SELUMA

Tuah Talino, Volume 14 Nomor 1 Edisi 3 Juli 2020 halaman 23--37

Penelitian sebelumnya yang menyimpulkan *sekujang* berada di ambang kepunahan tidak didasarkan pada suatu indikator. Penelitian ini bertujuan memperbaiki hal tersebut dengan menggunakan indikator vitalitas bahasa yang dimodifikasi untuk mengukur vitalitas sastra. Cara yang sama pernah dilakukan oleh Pusat Perlindungan Badan Bahasa pada tahun 2017. Metode yang digunakan adalah metode campur (*mix method*) melalui pengumpulan data kuantitatif dari kuesioner yang diperdalam dengan pengumpulan data kuantitatif melalui metode wawancara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *sekujang* saat ini tergolong sebagai sastra lisan yang mengalami kemunduran dengan skor 0,42 dengan penyebab utama 1) tidak cukup adaptif untuk dialihwahkan, 2) tidak terintegrasinya *sekujang* dalam kurikulum muatan lokal, dan 3) kemampuan transmisi antargenerasi. Refleksi terhadap penelitian ini menunjukkan kelemahan teoritis pada asumsi dasar penelitian dengan menggunakan indikator vitalitas bahasa yaitu; 1) kepunahan bahasa tidak selalu disertai kepunahan sastra lisan; 2) tidak mungkin menentukan patokan keaslian suatu sastra lisan karena dalam transmisinya selalu mengalami proses reproduksi dan rekreasi.

Kata kunci: Sekujang, vitalitas sastra, sastra lisan, Kabupaten Seluma

TUAH TALINO

Menggalang Makna dalam Karya
Jurnal Ilmiah Bahasa dan Sastra

Kata kunci yang dicantumkan adalah kata-kata yang mewakili konsep yang digunakan dalam sebuah tulisan. Lembar abstrak ini dapat difotokopi tanpa izin dari penerbit dan tanpa biaya.

Evi Novianti (Balai Bahasa Kalimantan Barat)

TINDAK TUTUR DIREKTIF BAHASA MELAYU PONTIANAK DALAM SITUASI KOMEDI “KELUARGA 69”

Tuah Talino, Volume 14 Nomor 1 Edisi 3 Juli 2020 halaman 38--48

Bahasa Melayu Pontianak adalah salah satu bahasa yang ada di Kalimantan Barat. Kajian terhadap bahasa hendaknya dilakukan dari berbagai pendekatan linguistik. Salah satunya adalah pragmatik. Keluarga 69 adalah sebuah acara komedi situasi berbahasa Melayu Pontianak. Acara ini disiarkan PONTV. Bahasa Melayu yang digunakan dalam acara ini merupakan potret kondisi bahasa Melayu Pontianak yang digunakan di masyarakat penuturnya. Masalah yang dibahas dalam kajian ini adalah mengenai jenis dan wujud tuturan direktif bahasa Melayu Pontianak yang ada dalam komedi situasi Keluarga 69. Pendekatan yang digunakan dalam kajian ini adalah pendekatan pragmatik. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Teori yang digunakan adalah teori imperatif dan tindak tutur. Sumber data dalam penelitian ini adalah tindak tutur direktif dalam komedi situasi Keluarga 69 yang disiarkan PONTV. Data dianalisis dengan menggunakan teknik kontekstual. Hasil dari pembahasan diketahui bahwa jenis tuturan direktif bahasa Melayu Pontianak yang ada dalam komedi situasi Keluarga 69 ada enam, yaitu perintah, suruhan, ajakan, larangan, pembiaran, dan anjuran. Wujud tuturan direktif bahasa Melayu Pontianak yang ada dalam komedi situasi Keluarga 69 ada dua, yaitu tuturan direktif langsung dan tak langsung.

Kata kunci: direktif, komedi situasi, Melayu Pontianak

TUAH TALINO

Menggalang Makna dalam Karya
Jurnal Ilmiah Bahasa dan Sastra

Kata kunci yang dicantumkan adalah kata-kata yang mewakili konsep yang digunakan dalam sebuah tulisan. Lembar abstrak ini dapat difotokopi tanpa izin dari penerbit dan tanpa biaya.

R. Hery Budhiono (Balai Bahasa Kalimantan Tengah)

ISTILAH DALAM FORUM JUAL-BELI DARING DI MEDIA SOSIAL FACEBOOK

Tuah Talino, Volume 14 Nomor 1 Edisi 3 Juli 2020 halaman 49--65

Jual-beli daring setakat ini kian menjamur dan menjadi tren tersendiri pada era teknologi informasi. Cara berjualan tradisional terlihat kuno jika dibandingkan dengan berjualan daring. Maraknya lapak daring di media sosial *Facebook* memunculkan media komunikasi. Bahasa yang digunakan memiliki ciri dan karakter tersendiri. Penelitian ini mencoba mengupas istilah-istilah yang digunakan dalam forum jual-beli daring di *Facebook*. Tujuannya ialah mengidentifikasi dan mendefinisikan istilah-istilah yang digunakan secara kontekstual. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Data diambil dari dua grup di *Facebook*, yaitu grup *Indonesian Casuals dan Clobber Casual Indonesia*. Berdasarkan analisis didapati bahwa ada beberapa istilah asing yang digunakan, misalnya *bidding*, *dead stock*, *mint condition*, dan sebagainya. Kode-kode terbatas ini bagi mereka merupakan pembeda dari komunitas lain.

Kata kunci: istilah, teks, konteks, sosiolinguistik, media sosial, Facebook

TUAH TALINO

Menggalang Makna dalam Karya
Jurnal Ilmiah Bahasa dan Sastra

Kata kunci yang dicantumkan adalah kata-kata yang mewakili konsep yang digunakan dalam sebuah tulisan. Lembar abstrak ini dapat difotokopi tanpa izin dari penerbit dan tanpa biaya.

Martina (Balai Bahasa Kalimantan Barat)

**ADAT PERNIKAHAN DAYAK TOBAG TINJAUAN
ANTROPOLINGUISTIK**

Tuah Talino, Volume 14 Nomor 1 Edisi 3 Juli 2020 halaman 66--86

Penelitian ini berjudul Adat Pernikahan Dayak Tobag Tinjauan Antropolinguistik. Masalah dalam penelitian ini bagaimana kajian antropolinguistik mampu membedah suatu tradisi dan menghasilkan suatu analisis yang apik dari hubungan keduanya. Dalam pembahasan ada tiga pendekatan utama dalam kajian antropolinguistik yaitu performansi (*performance*), indeksikalitas (*indexicalty*), partisipasi (*participation*), yang terbukti efektif dalam mengkaji hubungan struktur teks, koteks dan konteks (budaya, ideologi, sosial, dan situasi) suatu tradisi yang dilatarbelakangi unsur-unsur budaya dan aspek kehidupan manusia yang berbeda-beda. Kajian antropolinguistik, yaitu penekanan antropolinguistik dalam menggali makna, fungsi, nilai, norma, dan kearifan lokal suatu tradisi lisan, konsep ketiganya dapat dibedakan. Lebih dari pada itu, pendekatan antropolinguistik mampu merumuskan model revitalisasi dan pelestarian suatu tradisi lisan. Dalam hal inilah ciri pembeda kajian antropolinguistik dengan pendekatan yang lain terlihat kuat dan menonjol. Metode yang digunakan adalah deskriptif analisis dengan pendekatan kualitatif. Penelitian ini merupakan kajian literatur yang didukung dengan berbagai hasil penelitian. Hasil analisis menunjukkan bahwa kearifn lokal dalam tradisi pernikahan Dayak Tobag dikenal istilah *sanggan bebayo*, *tonya* *menonya*, *betunang*, *kebabar*), pernikahan (*beloki bebini mbio lopus*, *beloki bebini bepipis becale*'k *abis man manu*'k, *beloki bebini ponoh*, *beloki bebini*), dan hukum adat pascapernikahan terbagi menjadi empat, yaitu adat masalah pergaulan dan komunikasi (adat *timpak kemata labat ka oti*, *adat nganggoh*, *adat betama*'k *kediri*, *adat nggagap*), *ada mas tujuh*, adat *sara*'k atau perceraian (*sara*'k *ingka*', *sara*'k *siko*'nngi *suka*, *sara*'k *timpak*, *sara*'k *rangkak*, *nula*'k *loki/bini* dan *besait besasat*), dan adat *amar* (*amar lawing agong adat*, *amar pesirah adat*, *amar jata adat*, *amar temenggung adat*, dan *amar pati adat*).

Kata kunci: adat, pernikahan, antropolinguistik

TUAH TALINO

Menggalang Makna dalam Karya
Jurnal Ilmiah Bahasa dan Sastra

Kata kunci yang dicantumkan adalah kata-kata yang mewakili konsep yang digunakan dalam sebuah tulisan. Lembar abstrak ini dapat difotokopi tanpa izin dari penerbit dan tanpa biaya.

Abdul Lathif, Asep Yudha Wirajaya (Universitas Sebelas Maret)

HIKAYAT NABI MIKRAJ: SEBUAH ANALISIS INTERTEKSTUAL

Tuah Talino, Volume 14 Nomor 1 Edisi 3 Juli 2020 halaman 87--96

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan intertekstual naskah Hikayat Nabi Mikraj dengan Hadis Sahih Bukhori tentang isra mikraj. Kisah spriritual isra mikraj merupakan kisah yang sangat sakral bagi umat Islam. Bahkan, di masa sekarang banyak tulisan yang masih membahas peristiwa suci tersebut dari berbagai macam perspektif. Begitu pula orang-orang dahulu telah mengabadikan kisah tersebut dalam berbagai macam tulisan, termasuk dalam bentuk prosa hikayat. Tentunya, tulisan tersebut bersumber dari cerita isra mikraj yang terdapat dalam teks-teks hadis yang mutawatir, seperti Sahih Bukhari, Sahih Muslim, Sunan at Tirmidzi, dan lain sebagainya. Salah satu naskah kuno yang berhasil dipreservasi adalah Hikayat Nabi Mikraj. Naskah ini berisi teks tentang peristiwa isra mikraj Nabi Muhammad SAW. Dengan demikian, dapat diasumsikan bahwa keberadaan teks Hikayat Nabi Mikraj tidak dapat dilepaskan dari teks-teks sebelumnya, yaitu teks yang terdapat dalam hadis mutawatir.

Kata kunci: interteks, hadis, isra mikraj, dan hikayat.

TUAH TALINO

Menggalang Makna dalam Karya
Jurnal Ilmiah Bahasa dan Sastra

Kata kunci yang dicantumkan adalah kata-kata yang mewakili konsep yang digunakan dalam sebuah tulisan. Lembar abstrak ini dapat difotokopi tanpa izin dari penerbit dan tanpa biaya.

Amanah Hijriah (Balai Bahasa Kalimantan Barat)

ANTONIM DALAM BAHASA DAYAK RIBUN

Tuah Talino, Volume 14 Nomor 1 Edisi 3 Juli 2020 halaman 97--106

Bahasa Ribun merupakan salah satu bahasa yang terdapat di kabupaten Sanggau Kalimantan Barat. Tulisan ini mengkaji antonim dalam Bahasa Ribun, antonim merupakan salah satu kajian dalam semantik. Masalah dalam penelitian ini meliputi bagaimana bentuk antonim yang terdapat dalam Bahasa Ribun. Tujuan yang ingin dicapai adalah mendeskripsikan wujud antonim dalam Bahasa Ribun. Pengumpulan data menggunakan metode Simak Libat Cakap dengan teknik wawancara, catat dan rekaman. Data berupa tuturan lisan masyarakat Ribun di Desa Kedakas Kecamatan Tayan Hulu Kabupaten Sanggau, Provinsi Kalimantan Barat. Waktu pengumpulan data pada bulan Februari 2018 sampai April 2018. Selanjutnya merekam dan mendokumentasikan data dalam bentuk catatan. Setelah dikumpulkan, data bahasa dianalisis menggunakan metode agih. Kemudian, hasil analisis data bahasa tersebut disajikan dengan metode informal dan formal. Terdapat kata-kata antonim dalam bahasa Ribun yang meliputi kata sifat, kata kerja dan kata benda.

Kata kunci: antonim, bahasa, Ribun.

TUAH TALINO

Menggalang Makna dalam Karya
Jurnal Ilmiah Bahasa dan Sastra

Kata kunci yang dicantumkan adalah kata-kata yang mewakili konsep yang digunakan dalam sebuah tulisan. Lembar abstrak ini dapat difotokopi tanpa izin dari penerbit dan tanpa biaya.

Irma Manda Negara (STBA Pontianak)

KETEPATAN PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN UNTUK PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS PADA PELAKSANAAN TEACHING PRACTICE DI STBA PONTIANAK

Tuah Talino, Volume 14 Nomor 1 Edisi 3 Juli 2020 halaman 107--118

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tentang ketepatan media pembelajaran yang digunakan oleh mahasiswa pada saat pelaksanaan *teaching practice*. Tujuan pelaksanaannya untuk memberikan bekal kepada mahasiswa sebelum melakukan Praktik Kerja Lapangan (PKL). Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif, dengan menggunakan *purposive sampling* dalam pemilihan subjek penelitian yang mana menyesuaikan dengan tujuan penelitian. Teknik pengumpulan datanya menggunakan checklist observasi kelas dengan skala guttman yang dilakukan oleh observer. Dengan pilihan jawaban “ya” mempunyai skor 1 dan “tidak” mempunyai skor 0. Materi-materi yang diterapkan dalam pelaksanaan *teaching practice* merupakan pembelajaran bahasa Inggris untuk semua tingkatan pendidikan. Dari hasil penelitian didapat dari lima kelompok berdasarkan metode pembelajaran yang sudah ditetapkan, ada dua kelompok metode yang masuk dalam kategori “sangat tepat” yaitu metode *silentway* dan metode SLT. Kelompok metode TPR masuk dalam kategori “tepat”. Metode audio lingual dan kelompok metode SLT masuk dalam kategori “kurang tepat”. Hal ini disebabkan mahasiswa lebih berfokus pada penerapan metode pembelajaran, sehingga mahasiswa tidak menggunakan media pembelajaran sama sekali. Dapat disimpulkan bahwa begitu pentingnya peran media pembelajaran, karena dapat menampilkan visualisasi dari suatu objek. Sehingga membantu dalam meningkatkan pemahaman, khususnya untuk pengenalan kosakata-kosakata baru.

Kata Kunci: Media Pembelajaran, Pembelajaran Bahasa Inggris, *Teaching Practice*

TUAH TALINO

Menggalang Makna dalam Karya
Jurnal Ilmiah Bahasa dan Sastra

Kata kunci yang dicantumkan adalah kata-kata yang mewakili konsep yang digunakan dalam sebuah tulisan. Lembar abstrak ini dapat difotokopi tanpa izin dari penerbit dan tanpa biaya.

Daratullaila Nasri (Balai Bahasa Provinsi Sumatra Barat)

PERWUJUDAN HISTORIS SEBAGAI *REPERTOIRE* DALAM *TENGGELAMNYA KAPAL VAN DER WIJCK* KAJIAN ESTETIKA WOLFGANG ISER

Tuah Talino, Volume 14 Nomor 1 Edisi 3 Juli 2020 halaman 119--129

Tulisan ini membicarakan perwujudan historis sebagai *repertoire* dalam roman *Tenggelamnya Kapal van der Wijck* Karya Hamka. *Repertoire* adalah sebuah konsep yang melekat pada teori estetika resepsi yang digagas oleh Wolfgang Iser. *Repertoire* merupakan gudang pengetahuan yang dimiliki pengarang yang meliputi unsur kebudayaan diantaranya (sejarah, sosial, dan budaya). Metode penelitian ini berpijak pada estetika resepsi sastra, yaitu strategi pembacaan dan interaksi antar teks dan pembaca. Penelitian ini menghasilkan perwujudan historis dalam bentuk *background* (latar belakang) dan *foreground* (latar depan). “Paham merah” atau PKI yang dimunculkan dalam teks dikatakan sebagai *background* dalam roman *Tenggelamnya Kapal van der Wijck*. *Background* ini yang menggiring interpretasi pembaca untuk memahami *foreground*, yakni tokoh Zainuddin merupakan gambaran tokoh sejarah PKI di Padang Panjang, yaitu Natar Zainuddin. Hal itu diperkuat dengan hadir tokoh Muluk--sahabat terdekat Zainuddin--yang dikaitkan dengan tokoh Muluk Nasution. Akibat pengaruh paham yang dibawa kedua tokoh tersebut, terjadi pasang surut dalam perjalanan hidup Haji Rasul di Sumatera Thawalib. Hal itu diinterpretasikan lewat judul drama “Terusir” dan “Kembali” yang ditulis Zainuddin.

Kata Kunci: estetika resepsi, *repertoire*, *background*, *foreground*

TUAH TALINO

Menggalang Makna dalam Karya
Jurnal Ilmiah Bahasa dan Sastra

The keywords noted here are words represent the concepts applied in writing. These abstracts are allowed to copy without permission from the publisher and free of charge.

Dwi Atmawati (Balai Bahasa Daerah Istimewa Yogyakarta)

HONORIFICS EXPRESSIONS AND SOCIAL STATUS IN JAVANESE SOCIETY

Tuah Talino, Volume 14 Nomor 1 Edisi 3 Juli 2020 page 1--10

Various titles and honorifics expressions in Javanese society has become particular interest for writer to analyze. The honorific expressions described in this paper include the title of nobility and greeting word in Daerah Istimewa Yogyakarta. The research uses equality method to review particular lingual unit using determiner tools beyond language. Based on the data and analysis it is known that titles of the nobles are rara, gusti raden ajeng, gusti raden ayu, kanjeng pangeran harya, gusti bendara raden mas, gusti bendara raden ajeng, gusti bendara raden ayu, bendara raden mas, bendara kanjeng pangeran, bendara raden ajeng, bendara raden ayu. Where greeting word based on social class, the writer classifies it into three, upper, middle, and lower class. The greeting word on upper class society are such as papi, mami, papa/papah, mama/mamah, daddy, mom, tante, om, oma, opa, eyang, jeng. The greeting word on middle class society are such as ayah, ibu, bapak, bunda, abi, ummi, paman, bibi, mas, mbak. The greeting word on lower class society are such as pak/bapak, mbok/embok/simbok, biyung, mbakyu, pakdhe, mbokdhe, paklik, bulik. The greeting word are decreasing in number are embok/mbok/simbok dan biyung. Defining the greeting word is tightly associated to social status of the speakers.

Keywords: language, nobleman, honorifics expressions

TUAH TALINO

Menggalang Makna dalam Karya
Jurnal Ilmiah Bahasa dan Sastra

The keywords noted here are words represent the concepts applied in writing. These abstracts are allowed to copy without permission from the publisher and free of charge.

Dian Nathalia Inda (Balai Bahasa Kalimantan Barat)

MASCULINITY REPRESENTATION OF GEMALAQ KEMISIQ IN GEMALAQ KEMISIQ COMIC

Tuah Talino, Volume 14 Nomor 1 Edisi 3 Juli 2020 page 11--22

Dayak jalai has some folkflore that has been revitalized in the form of comics. One of those comics about Gemaldaq Kemisiq, Kampung Tanjung's damung. This research will represent about the masculinity of Gemaldaq Kemisiq which cointained in the Gemaldaq Kemisiq comic and reveal the masculinity of the Gemaldaq Kemisiq characters. The method used is a descriptive qualitative method with data collection techniques using literature review. The analysis show that in the Gemaldaq Kemisiq comic seen that Gemaldaq Kemisiq performs actions and behaviours that represent masculinity while the masculinity traits contained four characteristic namely not using female goods (no sissy stuff), being an important character (be a big whell), being a person who has strength (be a sturdy oak), and also shows courage (give em hell).

Keywords: Masculinity, Gemaldaq Kemisiq, and comic.

TUAH TALINO

Menggalang Makna dalam Karya
Jurnal Ilmiah Bahasa dan Sastra

The keywords noted here are words represent the concepts applied in writing. These abstracts are allowed to copy without permission from the publisher and free of charge.

Sarwo F. Wibowo (Kantor Bahasa Bengkulu)

SEKUJANG'S VITALITY IN SELUMA DISTRICT

Tuah Talino, Volume 14 Nomor 1 Edisi 3 Juli 2020 page 23--37

Previous research resume Sekujang almost vanish not based on suitable indicators. This research aim to make previous finding more measurable by using modified language vitality indicators to measure folklore vitality. The same way applied by Pusat Perlindungan Badan Bahasa in 2017. This research used mix method through questionnaire to collect quantitative data and interview to elaborate collected quantitative data. Result shows Sekujang nowadays categorized as eroding folklore (total score 0,42) with main threaten factors 1) not adaptive to ecranitation, 2) unintegrated to local content curriculum, 3) occlusion of intergeneration transmission. The reflection of this research exposed theoretical laxity on basic assumption by using language vitality indicators that is 1) language death not always followed by folklore; 2) quite impossible to determine folklore authenticity benchmark because always reproduce and recreate in it transmission process.

Keywords: Sekujang, folklore vitality, folklore, literature vitality

TUAH TALINO

Menggalang Makna dalam Karya
Jurnal Ilmiah Bahasa dan Sastra

The keywords noted here are words represent the concepts applied in writing. These abstracts are allowed to copy without permission from the publisher and free of charge.

Evi Novianti (Balai Bahasa Kalimantan Barat)

THE DIRECTIVE SPEECH OF PONTIANAK MALAY ON “KELUARGA 69” SITUATIONAL COMEDY

Tuah Talino, Volume 14 Nomor 1 Edisi 3 Juli 2020 page 38--48

Pontianak Malay is one of the languages in West Kalimantan. Study of language should be done from various linguistic approaches. One of them is pragmatics. Family 69 is a Pontianak Malay language sitcoms program. This program is broadcast by PONTV. The Malay language used in this event is a portrait of the condition of the Pontianak Malay language used in the speaker community. The problem discussed is the type and form of Pontianak Malay language directive speech in a family situation comedy 69. The approach used in this study is the pragmatic approach. The research method used is descriptive qualitative. The theory used is imperative theory and speech act. The source of the data in this study is directive speech acts in the Family 69 sitcoms broadcast by PONTV. The results of the discussion note that there are six types of directives in the Pontianak Malay language directive in the Family Situation 69 comedy, namely commands, orders, invitations, prohibitions, omissions, and suggestions. The manifestation of the Pontianak Malay language directive speech in the Family Situation 69 comedy is twofold, namely direct and indirect directive speech.

Keywords: directive, situational comedy, Pontianak Malay

TUAH TALINO

Menggalang Makna dalam Karya
Jurnal Ilmiah Bahasa dan Sastra

The keywords noted here are words represent the concepts applied in writing. These abstracts are allowed to copy without permission from the publisher and free of charge.

R. Hery Budhiono (Balai Bahasa Kalimantan Tengah)

TERMS IN ONLINE TRADING FORUM IN FACEBOOK

Tuah Talino, Volume 14 Nomor 1 Edisi 3 Juli 2020 page 49--65

Online trading is spreading world wide nowadays. It becomes such a trend in this information technology era. Traditional way of trading looks old-fashioned when it is compared with its new model. This bombing phenomena of online trading encourages the rise of new restricted codes used by its participants. It has a certain typical characteristics. This work tries to indentify dan define terms used within contextually. It is a qualitative descriptive research. The data come from two dominant grups in Facebook, Indonesian Casuals and Clobber Casual group. The writer found that there are many foreign terms used by the participants of the whole groups. For the community, these codes differentiate them from any other communities.

Keywords: terms, text, context, sociolinguistics, social media, Facebook

TUAH TALINO

Menggalang Makna dalam Karya
Jurnal Ilmiah Bahasa dan Sastra

The keywords noted here are words represent the concepts applied in writing. These abstracts are allowed to copy without permission from the publisher and free of charge.

Martina (Balai Bahasa Kalimantan Barat)

INDIGENOUS MARRIAGE DAY OF TOBAG ANTHROPOLOGICAL REVIEW

Tuah Talino, Volume 14 Nomor 1 Edisi 3 Juli 2020 page 66--86

This research was Indigenous Marriage Day of Tobag, Anthropological Review. The problem in this study is how anthropological studies are able to dissect on tradition and produce a neat analysis of the relationship between the two. In the discussion there are three main approaches in the study of anthropological, namely the performance (performance), indexicality (indexicalty), participation (participation), which proved effective in examining the relationship of text structure, context and context (culture, ideology, social, and situation) an oral tradition which is based on different cultural elements and aspects of human life. Anthropological studies, namely the emphasis of anthropological in exploring the meaning, function, values, norms, and local wisdom of an oral tradition, the concept of all three can be distinguished. More than that, the anthropological approach is able to formulate a model of revitalization and preservation of an oral tradition. In this case the distinguishing features of anthropological studies with other approaches are strong and prominent. The method used is descriptive analysis with a qualitative approach. This research is a literature or literature study which is supported by various research results. The results of the analysis show that local wisdom in the tradition terms sanggan bebayo ', tonya' menonya ', betunang, kebabar), (beloki bebini mbio lopus, beboki bebini bepapis becale'k abis man manu'k, beboki bebini ponoh, beloki bebini), and customary law are divided into four, namely customary social relations and issues (adat timpak kemata labat ka oti, nganggo adat, betama'k kediri custom, nggagap custom), there are seven mas, adat sara'k or divorce (adat adat tabat kemabat labat oti, adat nganggo, adat betama'k kediri, adat nggagap), there are seven mas, adat sara'k or divorce (adat adat). sara'k ingka ', sara'k siko'nngi like, sara'k timpak, sara'k creep, nula'k loki/chant and hand in hand), and adat amar (amar lawing agong adat, amar pesirah adat, amar jata crawl adat, amar temenggung adat, and amar pati adat).

Keywords: custom, marriage, anthropological

TUAH TALINO

Menggalang Makna dalam Karya
Jurnal Ilmiah Bahasa dan Sastra

The keywords noted here are words represent the concepts applied in writing. These abstracts are allowed to copy without permission from the publisher and free of charge.

Abdul Lathif, Asep Yudha Wirajaya (Universitas Sebelas Maret)

HIKAYAT NABI MIKRAJ: AN INTERTEXTUAL ANALYSIS

Tuah Talino, Volume 14 Nomor 1 Edisi 3 Juli 2020 page 87--96

The purpose of this study was to determine the intertextuality relationship of the text of the Story of the Prophet Mikraj with the Sahih Bukhori Hadith about isra mikraj. The spiritual story of isra mikraj is a very sacred story for Muslims. Even today many writings still discuss the sacred event from various perspectives. Similarly, the ancients have perpetuated the story in a variety of writings, including in the form of story prose. Of course, the writing is sourced from the story of isra mikraj contained in muthatith hadith texts, such as Sahih Bukhari, Sahih Muslim, Sunan at Tirmidzi, and so forth. One ancient text that was successfully preserved was the Hikayat Nabi Mikraj. This manuscript contains a text about the events of the Prophet Muhammad SAW. Thus, it can be assumed that the existence of the text of the Hikayat Nabi Mikraj cannot be separated from the previous texts, namely the text contained in the muthatith Hadith.

Keywords: intertextuality, hadith, isra mikraj, and saga

TUAH TALINO

Menggalang Makna dalam Karya
Jurnal Ilmiah Bahasa dan Sastra

The keywords noted here are words represent the concepts applied in writing. These abstracts are allowed to copy without permission from the publisher and free of charge.

Amanah Hijriah (Balai Bahasa Kalimantan Barat)

ANTONYM IN RIBUN LANGUAGE

Tuah Talino, Volume 14 Nomor 1 Edisi 3 Juli 2020 page 11--22

Ribun language is one of the languages found in Sanggau district, West Kalimantan. This paper examines antonyms in Ribun language. Antonyms is one of the semantic studies. The problem in this study includes how the form of antonyms contained in Ribun language. The aim to be achieved is to describe the form of antonyms in Ribun Language. Data collection used the method of listening to involved with interviews, notes and recordings. Data in the form of oral speech from the Ribun community in Kedakas Village, TayanHulu District, Sanggau Regency, West Kalimantan Province. Data collection time was from February 2018 to April 2018. Furthermore, recording and documenting data in the form of notes used to collect data. After being collected, language data were analyzed using the aggregate method. Then, the results of the analysis of the language data were presented with informal and formal methods. There are antonym words in Ribun language which include adjectives, verbs and nouns.

Keywords: antonyms, language, Ribun.

TUAH TALINO

Menggalang Makna dalam Karya
Jurnal Ilmiah Bahasa dan Sastra

The keywords noted here are words represent the concepts applied in writing. These abstracts are allowed to copy without permission from the publisher and free of charge.

Irma Manda Negara (STBA Pontianak)

ACCURACY OF THE USE OF LEARNING MEDIA FOR LEARNING ENGLISH IN THE IMPLEMENTATION OF TEACHING PRACTICE AT STBA PONTIANAK

Tuah Talino, Volume 14 Nomor 1 Edisi 3 Juli 2020 page 107—118

This study aims to describe the accuracy of the learning media used by students when implementing teaching practices. The purpose of the implementation is to provide provisions to students before conducting internship. This research used a descriptive approach, using purposive sampling in selecting research subjects which adjust to the research objectives. The data collection technique used a classroom observation checklist with a guttman scale conducted by the observer. With the answer choices "yes" has a score of 1 and "no" has a score of 0. Material that is applied in the implementation of teaching practice is learning English for all levels of education. From the research results obtained from five groups based on predetermined learning methods, there are two groups of methods that fall into the category of "very appropriate" namely the silentway method and the SLT method. The TPR method group is included in the "appropriate" category. The lingual audio method and the SLT method group fall into the "inappropriate" category. This is because students are more focused on the application of learning methods, so students do not use learning media at all. It can be concluded that the role of learning media is so important, because it can display the visualization of an object. So that helps in increasing understanding, especially for the introduction of new vocabulary.

Keywords: *Learning Media, English Language Learning, Teaching Practice*

TUAH TALINO

Menggalang Makna dalam Karya
Jurnal Ilmiah Bahasa dan Sastra

The keywords noted here are words represent the concepts applied in writing. These abstracts are allowed to copy without permission from the publisher and free of charge.

Daratullaila Nasri (Balai Bahasa Provinsi Sumatra Barat)

HISTORICAL MATERIALIZATION AS REPERTOIRE IN HAMKA'S TENGGEAMNYA KAPAL VAN DER WIJCK NOVEL AESTHETIC STUDIES BY WOLFGANG ISER

Tuah Talino, Volume 14 Nomor 1 Edisi 3 Juli 2020 page 119--129

This paper reviews historical materialization as repertoire in Hamka's Tenggelmnya Kapal van der Wijck novel. Repertoire is a concept attached to a theory of aesthetic response by Wolfgang Iser. Repertoire is a collection of knowledge owned by authors, consisting cultural elements (history, social, culture). Research method focused on aesthetic response which is about reading strategy and the interaction between text and its reader. It resulted in historical materialization in the form of background and foreground. "Paham Merah"/"Red Idealism" or PKI that appears in the text is stated as background in Tenggelmnya Kapal van der Wijck novel. Background leads reader's interpretation to understand foreground which is Zainuddin was PKI historical figure in Padang Panjang, Natar Zinuddin. It is supported by the presence of Muluk—Zainuddin's best friend—whom related to Muluk Nasution. The effect of idealism brought by them was the ups and downs of Haji Rasul's career in Sumatera Thawalib. It is also interpreted in a drama titled "Terusir" and "Kembali" by Zainuddin.

Keywords: aesthetic response, repertoire, background, foreground